ABSTRAK

Irliana, 1601432241. *Citra Perempuan Berhijab dalam Iklan Shampo di Media Televisi (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).* Skripsi, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2021, Pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (2) H. Abdul Hakim, M. Ag

Kata Kunci: Citra, Perempuan Berhijab, Semiotika

Penelitian yang berjudul "Citra Perempuan Berhijab dalam Iklan Shampo di Media Televisi (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce) ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi informasi yang mempunyai pengaruh besar dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Salah satu kemajuan teknologi informasi adalah media televisi. Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, televisi menghadirkan berbagai program acara, salah satunya adalah program iklan. Program iklan yang dibuat oleh produsen iklan saat ini, khususnya iklan shampo banyak menampilkan citra perempuan yang mengenakan hijab dan pakaian yang menutup aura t. Iklan-iklan yang menampilkan perempuan berhijab adalah iklan shampo Sunsilk Hijab *Recharge* dan shampo Sariayu Hijab *Care Series.*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen dan riset kepustakaan, serta sumber data diperoleh dari video iklan shampo Sunsilk Hijab *Recharge* versi Carla Rizki dan iklan shampo Sariayu Hijab *Care Series* versi Bebas Berhijab. Metode analisis data menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang terdiri dari tiga elemen utama, yaitu sign (tanda), objek dan interpretant.

Hasil dari penelitian ini adalah citra perempuan berhijab yang ditampilkan pada iklan shampo Sunsilk Hijab *Recharge* dan iklan shampo Sariayu Hijab *Care Series* yang ditandai dengan aktivitas sehari-hari dan ditandai dengan ekspresi serta bahasa tubuh adalah citra perempuan berhijab yang aktif, citra perempuan berhijab yang ceria, dan citra perempuan berhijab yang modern (mudah bergaul). Makna yang terkandung pada kedua iklan tersebut adalah perempuan yang taat kepada perintah agama, rasa semangat, keceriaan dan kekompakkan dalam melakukan segala aktivitas merupakan suatu peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan, Serta hubungan tali silaturrahmi menjadi semakin erat dan kokoh.